

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memegang peranan penting bagi keberlangsungan perekonomian di Indonesia. Bank juga merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan, giro dan deposito) yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatannya (Kasmir, 2012) adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan.

3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (kliring), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar negeri (inkaso), *letter of credit* (L/C) dan jasa lainnya

Seiring kemajuan teknologi yang semakin berkembang dengan pesatnya, maka hal ini juga mengakibatkan kebutuhan hidup masyarakat juga mengalami peningkatan. Kebutuhan yang semakin meningkat ini kadang tidak sepadan dengan pendapatan atau penghasilan yang didapatkan oleh masyarakat masa kini. Sebagian besar pegawai swasta maupun non swasta yang memiliki pendapatan tetap, namun jumlahnya masih relatif kecil dan juga para pensiunan yang sudah tidak lagi dalam masa produktif dan hanya mampu mengandalkan pendapatan di masa yang akan mendatang. Dengan kondisi yang sedemikian rupa ini, masyarakat dituntut untuk tetap mampu memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya demi mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Guna tetap bisa memenuhi kebutuhan yang semakin mengalami peningkatan, berbagai usaha dilakukan masyarakat untuk tetap bisa memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya. Sebagai salah satu bentuk usaha yang dilakukan adalah melalui pendanaan yang diberikan oleh perbankan dalam bentuk penyaluran kredit. Dalam hal ini perbankan memegang peranan penting sebagai suatu lembaga keuangan yang sangat diperlukan guna menunjang aktivitas perekonomian yang semakin meningkat.

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang berdasarkan dengan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan kembali pembayaran dengan jumlah yang telah ditetapkan sesuai dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil dan keuntungannya (Cahyono, 2010).

Dengan adanya penyaluran kredit ini secara tidak langsung bank telah memberikan kemudahan bagi masyarakat yang membutuhkan dana. Ada berbagai banyak jenis kredit yang ditawarkan oleh perbankan kepada calon debiturnya sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan calon debitur. Berbagai jenis kredit yang ditawarkan oleh Bank BRI yaitu: Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Briguna dan lain lain. Untuk Kredit Briguna dibagi menjadi dua jenis kredit yaitu, Kredit Briguna Karya dan Kredit Briguna Purna. Kredit Briguna adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BRI kepada calon debitur dengan sumber pembayaran yang berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji) untuk jenis kredit Briguna Karya, sedangkan untuk Briguna Purna sumber pembayaran berasal dari *fixed income* (pensiunan).

Dari uraian latar belakang tersebut, hal yang melatarbelakangi penulis mengangkat judul mengenai kredit pensiun adalah agar masyarakat mengetahui, khususnya bagi masyarakat yang telah memasuki usia purna bakti atau masa pensiun yang ingin memenuhi kebutuhannya namun terkendala oleh dana, maka kredit pensiun ini bisa menjadi alternatif

atau solusi bagi para pensiunan yang ingin mengambil kredit guna memenuhi kebutuhannya. Maka hal tersebut menjadi ketertarikan bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul “PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA PURNA DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO (TBK)”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Prosedur Pemberian Kredit Briguna Purna Di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk) adalah sebagai berikut:

1. Apa saja syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon debitur dalam pengajuan Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)?
2. Bagaimana mekanisme pemberian Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)?
3. Bagaimana metode perhitungan angsuran Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)?
4. Bagaimana prosedur pelunasan Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)?
5. Bagaimana prosedur pengambilan jaminan Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon debitur dalam pengajuan Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).
2. Untuk mengetahui mekanisme pemberian Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero (Tbk).
3. Untuk mengetahui bagaimana metode perhitungan angsuran Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).
4. Untuk mengetahui prosedur pelunasan Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).
5. Untuk mengetahui prosedur pengambilan jaminan Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pemberian Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

2. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)

Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam peningkatan kinerja di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

3. Bagi Univeritas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pembandingan untuk penelitian sejenisnya. Selain itu, penelitian ini juga berguna sebagai informasi akademik mengenai prosedur pemberian kredit pensiun.